

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Wabah novel virus corona 2019 (COVID-19) yang diterjadi pada Desember 2019 di Wuhan Provinsi Hubei China telah menjadi masalah kesehatan darurat secara global (Yang, Bin, and He 2020). Jumlah kasus di dalam dan diluar Wuhan yang terus meningkat kemudian menyebar ke semua wilayah China pada 30 Januari 2020, sehingga WHO menyatakan bahwa wabah COVID-19 sebagai public health emergency of international concern (Mahase 2020) . Saat ini Indonesia merupakan negara dengan peringkat 36 dari 213 negara dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020). Untuk mencegah penyebaran COVID-19 secara lebih luas, beberapa daerah episentrum COVID-19 di Indonesia seperti Jakarta dan Surabaya menerapkan pembatasan sosial berskala besar. Selain itu pemerintah menerapkan bekerja, belajar dan beribadah dirumah sejak tanggal 16 Maret 2020.

Wabah COVID-19 menyebabkan masalah fisik hingga kematian diseluruh dunia, selain itu COVID-19 juga menimbulkan dampak psikologis yang serius pada masyarakat. Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan signifikan pada kehidupan masyarakat. Masyarakat menghadapi berbagai kondisi seperti bekerja, belajar dan beribadah dari rumah, pengangguran baik sementara atau tetap, dan berkurangnya kontak fisik dengan anggota keluarga, teman dan kolega (WHO, 2020). Kondisi tersebut juga berpengaruh dengan pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat, dimana kondisi pembatasan aktivitas menyebabkan pelayanan harus beralih dari proses langsung atau luring menjadi tidak langsung atau daring. Penyesuaian ini menimbulkan masalah baru bagi perawat jiwa dan kader kesehatan jiwa di masyarakat karena proses pelayanan dan pemantauan status kesehatan jiwa pada masyarakat menjadi terhambat dikarenakan minimnya fasilitas yang tersedia. Sehingga upaya untuk menyediakan sarana prasarana untuk memberikan pelayanan kesehatan jiwa secara daring.

Pengembangan Video Edukasi Kesehatan Jiwa bagi Perawat Jiwa dan Kader Kesehatan Jiwa diharapkan dapat mempermudah pemberian layanan kesehatan mental yang diberikan terutama pada masa pembatasan sosial berskala besar dimana masyarakat

diharuskan untuk mengurangi interaksi secara langsung. Melalui Video Edukasi Kesehatan Jiwa bagi Perawat Jiwa dan Kader Kesehatan Jiwa, layanan kesehatan jiwa dapat tersebar secara lebih luas kepada semua pihak secara umum seperti pemerintah, LSM, akademisi, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan serta masyarakat dan secara khusus kepada orang dengan gangguan jiwa sehingga dapat memberikan perasaan aman, tenang, dan meningkatkan harapan pada masa wabah COVID-19 ini.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:

1. Terbatasnya sarana prasarana pelayanan kesehatan jiwa secara daring sehingga potensi kekambuhan atau perburukan kondisi kesehatan jiwa orang dengan gangguan jiwa meningkat.
2. Belum adanya media video edukasi kesehatan jiwa bagi perawat jiwa dan kader kesehatan jiwa dalam memberikan layanan kesehatan jiwa secara daring
3. Pembatasan kegiatan atau perubahan metode pelayanan kesehatan jiwa oleh perawat jiwa dan kader kesehatan jiwa menyebabkan terhambatnya pelayanan secara optimal